

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini merantau merupakan hal yang lumrah terjadi di Indonesia. Menurut data dari Badan Pusat Statistik pada tahun 2021 Jumlah orang yang melakukan perantauan di Indonesia sebanyak 30,3 juta orang. Dan data dari BPS juga mengatakan Provinsi Jawa Barat merupakan tujuan utama untuk migran di Indonesia. Jawa Barat juga merupakan salah satu wilayah dengan perekonomian terbesar di Indonesia, seperti Bandung, Bekasi, dan Depok yang merupakan pusat kegiatan ekonomi bisnis.

Mereka yang merantau akan menemukan adanya perbedaan budaya dari kota asalnya dengan kota rantauannya. Oleh karena itu, butuh penyesuaian diri di berbagai bidang kehidupan (Hutabarat & Nurchayati, 2021) Perbedaan dalam dialek (variasi dalam pelafalan kata) di dalam suatu lingkungan adalah salah satu tanda dari adanya keragaman budaya, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah faktor geografis (Ringo, 2016). Contohnya perantau yang sudah terbiasa dengan lingkungan di tempat asalnya yang memiliki budayanya sendiri akan menyesuaikan diri dengan budaya baru, seperti bahasa, cara berkomunikasi, perilaku, dan adat istiadat. Perbedaan tersebut merupakan hal yang wajar ditemukan bagi seorang perantau.

Seperti yang dialami orang Batak yang merantau ke Kota Bandung, dimana suku Sunda menjadi mayoritas. Orang Batak yang sudah terbiasa dengan cara berkomunikasi mereka yang keras (intonasi tinggi) dengan logat Batak yang sangat menonjol dihadapkan dengan budaya Sunda yang terkenal lembut (Ringo, 2016). Ketika dua budaya yang berbeda, yang memiliki ciri khas budaya bahasa yang sangat mencolok serta perbedaan intonasi suara yang signifikan, menimbulkan risiko terjadinya kesalahpahaman terhadap makna yang diungkapkan. Untuk menghindari hal tersebut perlu adanya penyesuaian diri atau adaptasi terhadap lingkungan baru.

Dengan adanya fenomena di atas, penulis tertarik untuk membuat film dokumenter memberikan informasi kepada masyarakat tentang bagaimana orang Batak berhasil melakukan adaptasi terhadap perbedaan budaya selama merantau

di Kota Bandung. khalayak sasar yang dituju pada rancangan tugas akhir ini adalah orang Batak yang baru pertama kali melakukan kegiatan merantau khususnya ke Kota Bandung. Adapun alasan pemilihan film dokumenter sebagai media penyampaian karena film dokumenter menyajikan fakta dan berpijak pada hal-hal yang senyata mungkin. (Lestari, 2019).

Dalam penelitian ini penulis berperan sebagai penata kamera dengan harapan dapat menyampaikan visual secara menarik dan sesuai dengan visi misi sutradara film ini nantinya. Seorang penata kamera memiliki tanggung jawab dalam menentukan *angle* kamera, jarak kamera, penggunaan lensa, kecepatan gambar hingga gerak kamera. Untuk mendukung konsep film yang disepakati tim, diperlukan tahap perencanaan oleh penata kamera. *Shot list* adalah salah satu yang ditawarkan penata kamera kepada sutradara.

1.2 Identifikasi Masalah

- 1 Banyaknya orang Batak yang mengalami hambatan dalam berinteraksi saat merantau di Bandung
- 2 Perbedaan budaya menjadi salah satu faktor kesulitan dalam proses adaptasi orang Batak yang merantau di Kota Bandung.
- 3 Masih jarang film yang bergenre dokumenter mengangkat tentang proses adaptasi yang dilakukan orang Batak saat merantau.
- 4 Pentingnya peran penata kamera dalam pembuatan film dokumenter tentang proses adaptasi yang dilakukan orang Batak saat merantau di Kota Bandung.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses adaptasi yang dilakukan orang Batak dalam menghadapi perbedaan budaya selama merantau di Kota Bandung.
2. Bagaimana penataan kamera pada pembuatan film dokumenter partisipatori dengan judul “Si Pangarantoan”?

1.4 Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan rumusan masalah yang telah ada, maka penulis memberikan ruang lingkup masalah yaitu sebagai

berikut:

1.4.1 Apa

Film dokumenter drama sebagai media informasi tentang proses adaptasi yang dilakukan orang Batak saat merantau di Kota Bandung.

1.4.2 Siapa

Target audiensi perancangan ini adalah remaja kiasaran umur 18-25 tahun, masyarakat umum, khususnya yang berada di Kota Bandung.

1.4.3 Dimana

Penelitian ini mengambil data hasil riset di kota Bandung.

1.4.4 Kapan

Waktu perancangan ini dimulai dari bulan bulan Maret 2023 hingga bulan Juni 2023.

1.4.5 Mengapa

Karena adanya perbedaan yang sangat mencolok serta perbedaan intonasi suara yang signifikan antara orang Batak dan orang Sunda, sehingga menimbulkan risiko terjadinya kesalahpahaman.

1.4.6 Bagaimana

Dalam perancangan media film dokumenter ini penulis mengambil sudut pandang *Director of Photography* sebagai pihak untuk menyampaikan informasi melalui unsur visual.

1.5 Tujuan Perancangan

1. Untuk mengetahui bagaimana proses adaptasi yang dilakukan orang Batak saat merantau di Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui bagaimana peran penata kamera dalam film dokumenter tentang proses adaptasi yang dilakukan orang Batak saat merantau di Kota Bandung.

1.6 Manfaat Perancangan

1. Manfaat Bagi Universitas

Menjadi referensi untuk mahasiswa selanjutnya khususnya jurusan DKV peminatan multimedia film.

2. Manfaat Bagi Penulis

Menambah wawasan tentang *director of photography* film dokumenter serta mengetahui tentang proses adaptasi yang dilakukan orang Batak saat merantau di Kota Bandung.

3. Manfaat Masyarakat

Pembuatan film ini diharapkan memberi pengetahuan dan wawasan mengenai proses adaptasi yang dilakukan orang Batak saat merantau di Kota Bandung.

1.7 Metode Penelitian

1.7.1 Pengumpulan Data

Dalam perancangan tugas akhir ini penulis menggunakan metode kualitatif. Adapun langkah yang harus dilakukan sebelum perancangan adalah dengan melakukan penelitian dengan melihat secara langsung fakta dilapangan untuk memperoleh validitas terhadap data yang akan diteliti (Creswell, 2018). Agar hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian sehingga perlu diadakannya proses pengumpulan data dan Analisa data, sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam tahapan ini peneliti akan mengobservasi secara langsung tentang bagaimana kehidupan orang Batak yang sedang tinggal di Kota Bandung.

b. Wawancara

Pada tahapan ini peneliti akan mewawancarai secara langsung orang Batak yang tinggal di Kota Bandung dan masyarakat Kota Bandung yang hidup berdampingan dengan orang Batak terkait fenomena yang diangkat.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah proses pengumpulan data dengan mengumpulkan literasi tentang proses adaptasi yang dilakukan orang Batak saat merantau di Kota Bandung.

1.7.2 Analisis Data

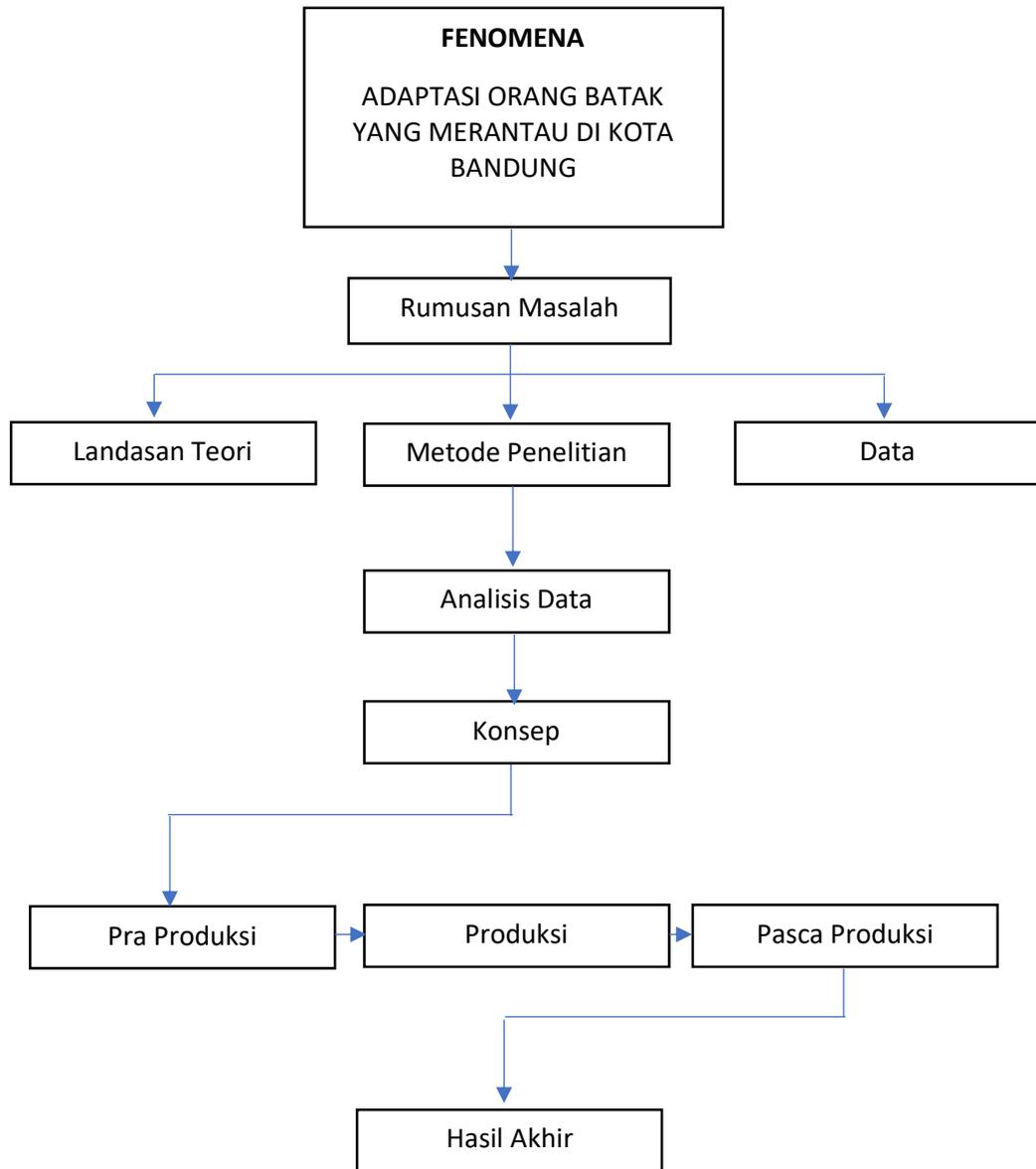
Setelah melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka, maka dibutuhkan beberapa analisis data. Analisis data yang digunakan adalah Analisis deskriptif dengan memilah informasi yang relevan dengan *jobdesk* penulis. Selain itu, peneliti yang berperan sebagai penata kamera juga akan melakukan analisis data visual yang di dapat dari 3 film karya sejenis untuk dijadikan referensi dalam perancangan.

1.7.3 Metode Perancangan

Penulis melakukan perancangan berdasarkan naskah yang sudah dibuat oleh sutradara, dengan menerapkan teknik sinematografi seperti *type of shot, camera angle, camera movement*. Hasil yang didapatkan berupa *shot list, storyboard, floor plan* yang akan digunakan pada saat produksi

1.8 Kerangka Perancangan

Tabel 1. 1 Kerangka Perancangan



Sumber: Data Olahan Perancang, 2023

1.9 Pembabakan

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang proses perancangan yang akan di lakukan dalam pengkaryaan nantinya, yang dimulai dari latar belakang yang membahas tentang latar belakang pada penelitian ini mulai dari defenisi, data, dan pendapat ahli maupun hasil pengumpulan data yang pernah dilakukan terkait dengan judul dari penelitian yang akan di lakukan.

BAB II LANDASAN PEMIKIRAN

Menjelaskan teori yang akan menjadi landasan penelitian ini, mulai dari teori yang akan digunakan pada judul penilitan ataupun fenomena, teori yang akan digunakan pada media yang dibuat perancangannya, teori terhadap jobdesk yang pilih.

BAB III DATA & ANALISIS MASALAH

Menjelaskan tentang analisis yang sudah dilakukan pada metode penelitian yang lakukan.

BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Menjelaskan konsep perancangan film dari data dan analisis yang sudah didapatkan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Menjelaskan tentang kesimpulan yang sudah dilakukan dari perancangan hasil penelitian yang berbentuk film, dan juga masukan atau saran yang diberikan oleh penulis.